

**DETERMINAN TOTAL ASET BANK UMUM SYARIAH  
DI KOTA LANGSA PERIODE 2016-2022**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)**

**Oleh :**

**Salwa Fachri Assa'dy  
NIM. 4012019031**



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA  
2023 M / 1444 H**

**PERSETUJUAN**

Skripsi Berjudul:

**DETERMINAN TOTAL ASET BANK UMUM SYARIAH DI KOTA  
LANGSA PERIODE 2016-2022**

Oleh:

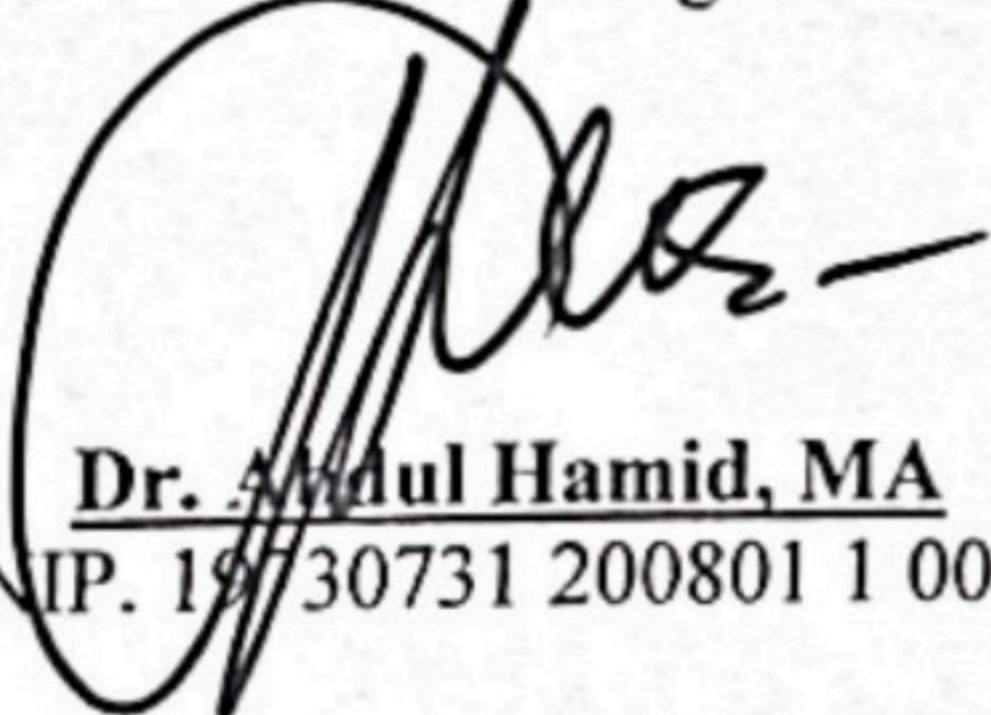
**SALWA FACHRI ASSA'DY**

NIM. 4012019031

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (SE)  
Pada Program Studi Perbankan Syariah


Langsa, 18 Juli 2023

Pembimbing I




**Dr. Abdul Hamid, MA**  
NIP. 19730731 200801 1 007

Pembimbing II



**Ade Fadillah FW Pospos, MA**  
NIP. 19880407 201903 2 010

Mengetahui  
Ketua Jurusan Perbankan Syariah



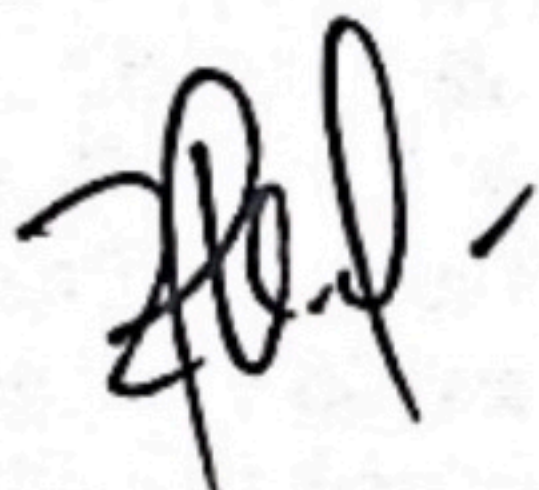
**Zefri Maulana, SE., M.Si**  
NIP. 19861001 201903 1 006

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Determinan Total Aset Bank Umum Syariah Di Kota Langsa Periode 2016-2022" Atas nama Salwa Fachri Assa'dy, Nim 4012019031, Program studi Perbankan Syariah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa pada tanggal 31 Juli 2023. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana ekonomi (SE) pada Program studi Perbankan Syariah.

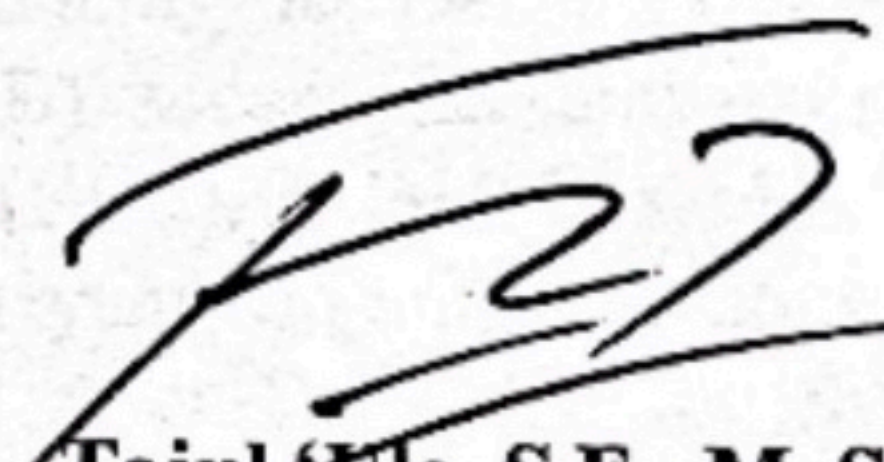
Langsa, 31 Juli 2023  
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Langsa

Penguji I



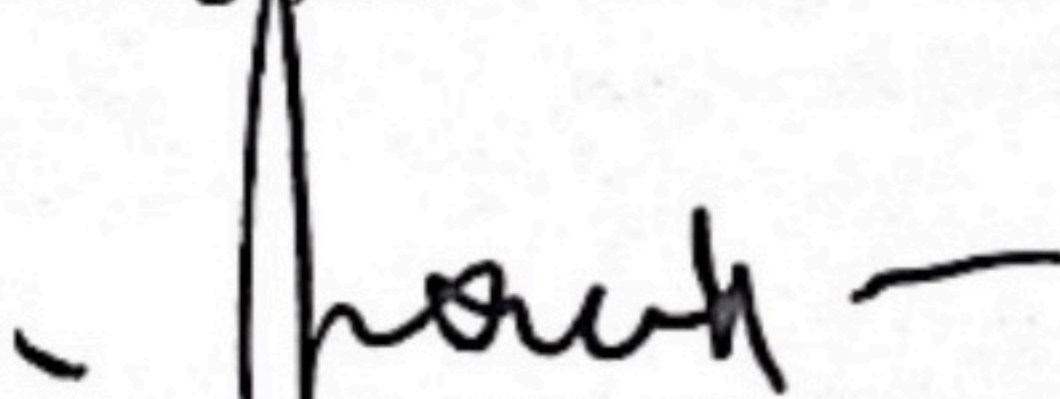
Zefri Maulana, S.E., M.Si  
NIP. 19861001 201903 1 006

Penguji II



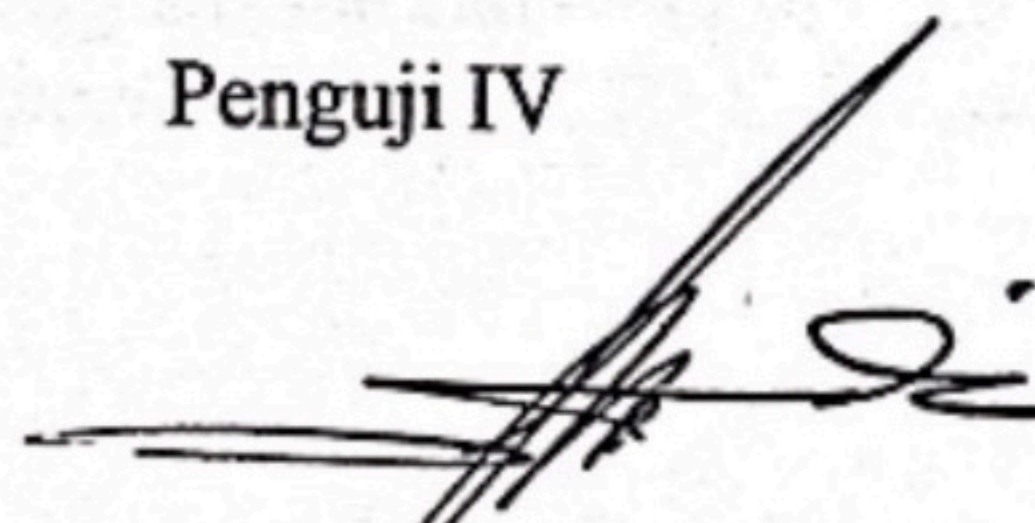
Tajul Ula, S.E., M. Si  
NIDN. 1308129301

Penguji III



Dr. Amiruddin, S.Pd.I, MA  
NIP. 19750909 200801 1 013

Penguji IV

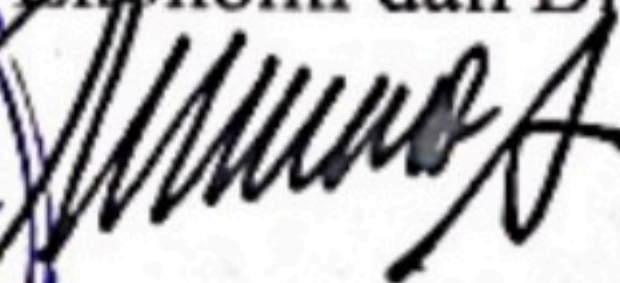


Nasruddin, M.Pd  
NIDN. 2004098303



Mengetahui

Dean Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Langsa



Dr. Muhammad Amin, M.A.  
NIP. 19820205 200710 1 0

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Salwa Fachri Assa'dy  
Nim : 4012019031  
Tempat/Tgl. Lahir : Langsa/ 24 Maret 2001  
Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah (PBS)  
Fakultas/Program : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Alamat : Jln. Syiah Kuala, Lr. Peutua Bayeun, No. 79, Dusun Sehati,  
Gp. PB. Blang Pase, Kec. Langsa Kota, Kota Langsa

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“DETERMINAN TOTAL ASET BANK UMUM SYARIAH DI KOTA LANGSA PERIODE 2017-2022”** benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan didalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Langsa, 15 Juli 2023  
Yang Menyatakan



Salwa Fachri Assa'dy  
Nim. 4012019031

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Pembiayaan yang Disalurkan (PYD), Dana Pihak Ketiga (DPK), *Financing to Deposite Ratio* (FDR) dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terhadap Total Aset Bank Umum Syariah (BUS). Unit Analisis dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah (BUS) di Kota Langsa periode 2016-2022. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik dokumentasi berupa data tertulis dari lembaga, dan didapatkan 84 sampel data pada Bank Umum Syariah (BUS) di Kota Langsa. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi linear berganda data time series dan uji asumsi klasik dengan bantuan program Eviews 7. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial (uji T) variable Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Financing To Deposite Ratio* (FDR) berpengaruh signifikan terhadap Total Aset, sedangkan variabel Pembiayaan Yang Disalurkan (PYD) dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) tidak berpengaruh terhadap Total Aset Bank Umum Syariah (BUS) di Kota Langsa. Secara sumultan (uji F), variabel Pembiayaan yang Disalurkan (PYD), Dana Pihak Ketiga (DPK), *Financing to Deposite Ratio* (FDR) dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Total Aset Bank Umum Syariah (BUS). Nilai adjusted  $R^2$  sebesar 0.995 menunjukkan bahwa variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini telah menjelaskan variasi variabel Total Aset Bank Umum Syariah di Kota Langsa sebesar 99,5%, sedangkan sisanya sebesar 0,5% dijelaskan Oleh variabel lain diluar model regresi.

**Kata kunci:** Total Aset, Pembiayaan yang Disalurkan (PYD), Dana Pihak Ketiga (DPK), *Financing to Deposite Ratio* (FDR) dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

## **ABSTRACT**

*This study aims to find out how the Effect of Disbursed Financing, Third Party Funds, Financing to Deposite Ratio (FDR) and Gross Regional Domestic Product (GRDP) on Total Assets of Islamic Commercial Banks (BUS). The unit of analysis in this study is the Islamic Commercial Bank (BUS) in Langsa City for the 2016-2022 period. The sampling technique used was a documentation technique in the form of written data from institutions, and obtained 84 data samples from Islamic Commercial Banks (BUS) in Langsa City. The data analysis technique used in this study is multiple linear regression analysis of time series data and the classic assumption test with the help of the Eviews 7 program. The results of this study indicate that partially (T test) the third party funds and financing to deposits Ratio (FDR) has a significant effect on Total Assets, while the Disbursed Financing and Gross Regional Domestic Product (GRDP) variables have no effect on Total Assets of Islamic Commercial Banks (BUS) in Langsa City. Simultaneously (test F), the variables Disbursed Financing, Third Party Funds, Financing to Deposite Ratio (FDR) and Gross Regional Domestic Product (GRDP) jointly affect the Total Assets of Islamic Commercial Banks (BUS). The adjusted  $R^2$  value of 0.995 indicates that the independent variable used in this study has explained the variation in the Total Assets variable of Islamic Commercial Banks in Langsa City by 99.5%, while the remaining 0.5% is explained by other variables outside the regression model.*

**Keywords:** *Total Assets, Disbursed Financing, Third Party Funds, Financing to Deposite Ratio (FDR) and Gross Regional Domestic Product (GRDP)*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Determinan Total Aset Bank Umum Syariah di Kota Langsa Periode 2016-2022”** ini dengan baik.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis berharap kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun demi kebaikan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dari awal sampai akhir yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. Ismail Fahmi Arrauf Nasution, M.A selaku Rektor IAIN Langsa
2. Bapak Dr. Muhammad Amin, S. TH., M.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.
3. Bapak Dr. Syamsul Rizal, S.H.I., M.S.I, Selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah.
4. Ibu Ade Fadillah FW Pospos, MA selaku pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan arahan dalam skripsi ini.
5. Bapak Dr. Abdul Hamid, MA selaku pembimbing I yang telah memberikan arahan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Dr. Amiruddin, M.A selaku dosen penasehat akademik (PA) yang telah memberikan saran dan bimbingan akademik.

7. Segenap dosen fakultas ekonomi dan bisnis islam yang telah memberikan bekal berupa ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat bagi peneliti.
8. Terkhusus kepada orangtua tercinta dan keluarga yang telah memberikan doa dan dukungan yang telah menginspirasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabatku Nurhamidah, Lia Maulida, Jenni Pri Andini, dan teman-teman seperjuangan yang telah membantu dalam proses penelitian sehingga terselesaikannya skripsi ini.
10. Semua pihak yang terkait yang telah memberikan bantuan kepada peneliti sehingga terselesaikannya penelitian ini dengan baik.

Penulis berharap semoga bantuan, semangat dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan ganjaran yang terbaik dari Allah Swt. Kemudian penulis menyadari bahwasanya terdapat banyak kekurangan dari skripsi ini. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya positif, membangun serta bermanfaat bagi penulis.

Langsa, 15 Juli 2023

Penulis

Salwa Fachri Assa'dy

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	14
1.3 Batasan Masalah .....	16
1.4 Rumusan Masalah .....	17
1.5 Tujuan Penelitian.....	17
1.6 Manfaat Penelitian.....	18
1.7 Penjelasan Istilah .....	19
1.8 Sistematika Penulisan.....	21
<b>BAB II KAJIAN TEORITIS.....</b>	<b>23</b>
2.1 Perbankan Syariah .....	23
2.1.1 Pengertian Perbankan Syariah.....	23
2.1.2 Prinsip Operasional Perbankan Syariah .....	24
2.1.3 Sumber-sumber Dana Bank Syariah .....	26
2.2 Total Aset .....	33
2.3 Pembiayaan Yang Disalurkan (PYD).....	37
2.4 Dana Pihak Ketiga (DPK) .....	38
2.5 <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) .....	39
2.6 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) .....	40
2.7 Penelitian Terdahulu.....	42
2.8 Kerangka Teoritis .....	46
2.9 Hipotesis Penelitian .....	46
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>55</b>
3.1 Pendekatan Penelitian.....	55
3.2 Unit Analisis dan Horizon Waktu Penelitian .....	56

3.3 Jenis dan Sumber Data .....	56
3.4 Definisi Operasional Variabel .....	56
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	58
3.6 Teknik Analisis Data .....	59
3.6.1 Model Regresi Linear Berganda.....	59
3.6.2 Uji Asumsi Klasik .....	60
3.6.3 Uji Hipotesis .....	63
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>66</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	66
4.1.1 Gambaran Umum Hasil Penelitian.....	66
4.1.2 Data Penelitian.....	67
4.2 Analisis Data.....	70
4.2.1 Uji Model Regresi Linear Berganda.....	70
4.2.2 Uji Asumsi Klasik .....	72
4.2.3 Uji Hipotesis.....	77
4.3 Pembahasan .....	81
4.3.1 Analisis pengaruh Pembiayaan Yang Disalurkan (PYD) Terhadap Total Aset Bank Umum Syariah (BUS) di Kota Langsa .....	81
4.3.2 Analisis pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Total Aset Bank Umum Syariah (BUS) di Kota Langsa .....	81
4.3.3 Analisis pengaruh <i>Financing to Deposite Ratio</i> (FDR) Terhadap Total Aset Bank Umum Syariah (BUS) di Kota Langsa .....	82
4.3.4 Analisis pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Terhadap Total Aset Bank Umum Syariah (BUS) di Kota Langsa.....	83
4.3.5 Analisis pengaruh PYD, DPK, FDR dan PDRB Terhadap Total Aset Bank Umum Syariah (BUS) di Kota Langsa .....	83

<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>85</b>
	5.1 Kesimpulan.....	85
	5.2 Saran .....	86
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>87</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>92</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 2.1	Penelitian-penelitian Terdahulu ..... 40
Tabel 4.1	Data Kuantitatif PYD, DPK, FDR, PDRB dan Total Aset ..... 76
Tabel 4.2	Hasil Uji Multikolinearitas..... 82
Tabel 4.3	Perbaikan Pelanggaran Multikolinearitas ..... 83
Tabel 4.4	Hasil Uji Heteroskedastisitas ..... 84
Tabel 4.5	Perbaikan Pelanggaran Heteroskedastisitas ..... 84
Tabel 4.6	Hasil Uji Autokorelasi ..... 85
Tabel 4.7	Perbaikan Pelanggaran Autokorelasi ..... 86
Tabel 4.8	Hasil Koefisien Determinasi ..... 88
Tabel 4.9	Hasil Uji F (Simultan)..... 89
Tabel 4.10	Hasil Uji T (Parsial) ..... 90

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1.1	Perkembangan Total Aset BUS di Kota Langsa ..... 4
Gambar 1.2	Perkembangan Pembiayaan (PYD) BUS di Kota Langsa ..... 6
Gambar 1.3	Perkembangan Dana Pihak Ketiga (DPK) BUS di Kota Langsa 8
Gambar 1.4	Perkembangan FDR BUS di Kota Langsa ..... 9
Gambar 1.5	Perkembangan PDRB di Kota Langsa ..... 11
Gambar 2.1	Kerangka Teori..... 53
Gambar 4.1	Hasil Uji Normalitas ..... 87

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Sebuah sistem keuangan dan keadaan perekonomian yang stabil merupakan hal yang sangat mendukung tumbuhnya perekonomian suatu negara. Sistem keuangan memiliki peran yang penting dalam mendorong perekonomian. Sistem keuangan ini berpengaruh sangat vital dan wilayah cakupannya menyeluruh yaitu mulai dari tingkat tabungan kemudian dilanjutkan dengan investasi, inovasi teknologi, dan sampai pada pertumbuhan ekonomi jangka panjang<sup>1</sup>. Oleh sebab itu sistem keuangan yang stabil ini harus dijaga dengan tujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Salah satu cara agar tercapainya sebuah sistem keuangan yang stabil adalah dengan berdirinya berbagai jenis lembaga keuangan. Lembaga keuangan merupakan sebuah perusahaan yang setiap kegiatannya berkaitan erat dengan bidang keuangan, baik dari penghimpunan dana dengan berbagai jenis skemanya ataupun menyalurkannya kembali dengan berbagai jenis skema lainnya<sup>2</sup>.

Lembaga keuangan secara umum berperan sebagai lembaga intermediasi atau lembaga penghubung antara masyarakat yang membutuhkan dana dengan masyarakat yang memiliki kelebihan dana. Lembaga keuangan terdiri dari dua jenis yaitu lembaga keuangan perbankan dan lembaga keuangan bukanperbankan. Lembaga keuangan perbankan merupakan lembaga keuangan yang menghimpun dana (*funding*) dari masyarakat berupa simpanan seperti, tabungan, giro dan

---

<sup>1</sup>Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta : Kencana, 2009), hal.17

<sup>2</sup>Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah.....*, hal. 29

deposito serta menyalurkan kembali dana tersebut dalam bentuk pinjaman atau pembiayaan<sup>3</sup> (*lending* atau *financing*). Sedangkan lembaga keuangan bukan perbankan merupakan lembaga yang kegiatannya lebih kepada bidang penyaluran dengan alur yang berbeda-beda pada setiap lembaganya. Lembaga keuangan bukan perbankan ini memiliki keberagaman jenis, mulai dari pegadaian, asuransi, dana pensiun dan jenis lainnya.

Lembaga keuangan perbankan dibagi menjadi dua jenis yaitu Bank Syariah dan Bank Konvensional. Bank Konvensional ialah sebuah lembaga keuangan perbankan yang menggunakan sistem bunga dalam operasionalnya, maknanya adalah apabila bank menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan ataupun tabungan, maka nasabah berhak atas imbal hasil berdasarkan atas tingkat suku bunga tetap yang telah ditentukan oleh pihak bank. Begitu pula pada sektor kredit atau pinjaman, apabila Bank Konvensional memberikan pinjaman atau kredit kepada nasabahnya, maka pihak Bank Konvensional berhak mendapatkan imbal hasil berdasarkan atas tingkat suku bunga tetap yang telah ditentukan bank. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat imbal hasil yang tidak pernah bersifat negatif, penetapan tingkat suku bunga baik dari sisi *funding* maupun *lending* atas dasar tingkat suku bunga yang tetap maupun yang dikaitkan dengan *bench mark* ini termasuk kedalam praktek yang terdapat unsur riba<sup>4</sup>, hal ini tentu saja dilarang dalam Islam.

---

<sup>3</sup>Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah.....*, hal. 31 dan 45

<sup>4</sup>Daud Vicary Abdullah dan Koen Chee, *Buku Pintar Keuangan Syariah, terjemahan Satrio Wahono*, (Jakarta: Zaman, 2012), hal. 159

Sedangkan Bank Syariah ialah bank yang dalam penghimpunan dana (*funding*) ataupun penyaluran dananya kembali (*financing*) memberikan dan mengenakan imbalan atas dasar prinsip syariat Islam didalam operasionalnya<sup>5</sup>. Dengan arti lain bahwa Bank Syariah merupakan lembaga keuangan perbankan yang dalam menjalankan kegiatan bisnisnya tidak menggunakan sistem bunga dikarenakan bunga merupakan riba yang dilarang dalam Islam<sup>6</sup>. Sebagai bank yang berprinsip atas syariah islam, Perbankan Syariah tidak menutup kesempatan kepada masyarakat nonmuslim bahkan sangat membuka lebar kesempatan bagi mereka untuk menabung di Bank Syariah, karena dalam ekonomi syariah khususnya Perbankan Syariah menggunakan prinsip yang bersifat universal. Dalam waktu jangka panjang, diharapkan Perbankan Syariah dapat bermanfaat untuk setiap masyarakat tanpa memandang agama, ras, suku dan golongan.

Perbankan Syariah yang tidak menggunakan dan menetapkan sistem bunga mendapatkan respon yang baik dan positif dikalangan masyarakat Indonesia. Akan tetapi aktivitas Perbankan syariah seperti lembaga keuangan lainnya tentu saja tidak terlepas dari risiko. Selain itu perubahan internal dan eksternal di lingkungan Perbankan Syariah ini membuat risiko Perbankan Syariah semakin lengkap. Dalam menghadapi berbagai risiko tersebut, pihak Perbankan Syariah wajib menggunakan prinsip syariah sesuai dengan peraturan Bank Indonesia Nomor 13/29/PBI/2009 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

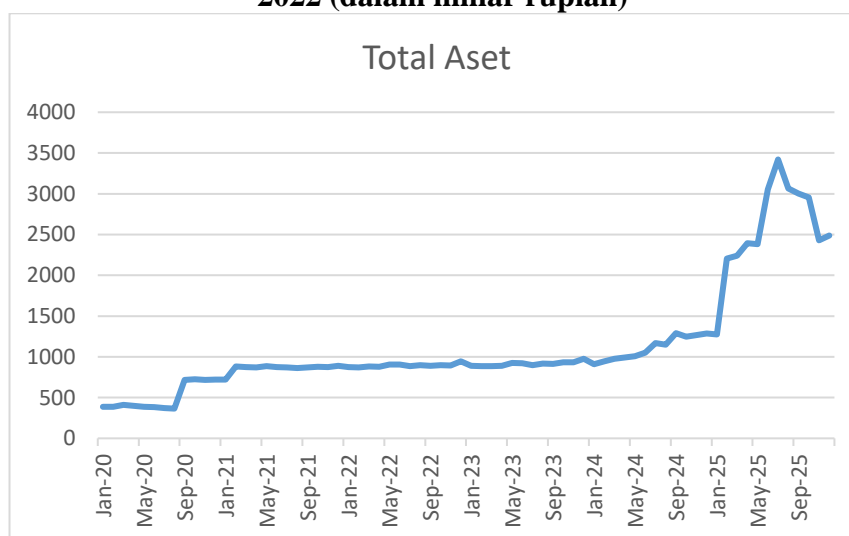
---

<sup>5</sup>Ahmad Rodoni dan Abdul Hamid, *Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Zikhrul Hakim, 2008), hal. 14-17

<sup>6</sup>Fatwa MUI No. 1 Tahun 2014 Tentang Bunga

Perbankan Syariah diharapkan dan harus mampu dalam menghadapi berbagai risiko yang timbul dengan tujuan agar fungsinya sebagai lembaga intermediasi tetap mampu dalam menghasilkan dan memaksimalkan keuntungan. Fungsi intermediasi itu mencakup penghimpunan dana dari masyarakat yang kelebihan dana, kemudian dana tersebut dikelola dengan sebaik mungkin berupa pinjaman, pembiayaan, pembelian pada Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI), pembelian pada sukuk, dan jenis lainnya yang diposisikan sebagai aset perbankan syariah.

**Gambar 1.1**  
**Perkembangan Total Aset Bank Umum Syariah di Kota langsa Periode 2016-2022 (dalam miliar rupiah)**



Total aset adalah indikator yang menentukan kontribusi Perbankan Syariah terhadap perbankan nasional serta sebagai suatu indikasi kuantitatif besar kecilnya bank tersebut.<sup>7</sup>Maka diperlukan langkah-langkah strategis yang harus dilakukan guna meningkatkan total aset Bank Umum Syariah. Banyak faktor yang mempengaruhi total aset Bank Umum Syari'ah, salah satunya adalah Pembiayaan Yang Disalurkan (PYD).

<sup>7</sup>Haryono, S, Iman Hilman, dan Abdul Mughits, *Perbankan Syariah Masa Depan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), h. 87

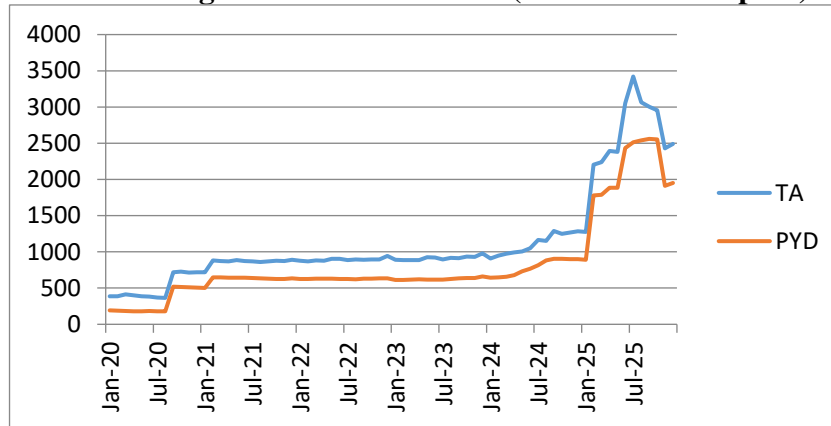
Faktor yang mempengaruhi jumlah pembiayaan juga merupakan faktor yang mempengaruhi jumlah aset, nilainya mencapai 17,5% dari keseluruhan nilai aset.<sup>8</sup>

Pembiayaan merupakan usaha penyaluran dana yang paling besar dari perbankan. Pembiayaan adalah salah satu aktivitas perbankan dalam merealisasikan aspek lending. Pihak perbankan mengumpulkan uang dari masyarakat dalam bentuk tabungan, giro, deposito atau yang kita kenal dengan sebutan dana pihak ketiga. Kemudian dana yang di dapatkan oleh pihak perbankan tersebut disalurkan kembali ke masyarakat dalam pembiayaan dan perbankan memperoleh keuntungan dari hal itu. Jika kita telaah lebih jauh peningkatan pembiayaan yang disalurkan oleh perbankan syariah ini mengindikasikan bahwasanya dana lending yang ada di perbankan syariah mampu di kelola dengan baik hal ini dibuktikan dengan peningkatan setiap tahun dalam sepuluh tahun terakhir. Dana tersebut mampu di putar oleh pihak bank dalam produk pembiayaan dan hal ini tentu akan berdampak pada pertumbuhan total aset Bank Umum Syariah dan perekonomian masyarakat di Indonesia. Karena uang yang disalurkan tersebut digunakan untuk pembiayaan modal usaha, UMKM, dan pembiayaan di berbagai sektor riil.

---

<sup>8</sup>Yuria Pratiwhi Cleopatra, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Proporsi Aset Perbankan Syariah di Indonesia*, Tesis: Program Studi Kajian Timur Tengah dan Islam Kekhususan Ekonomi dan Keuangan Islam, Universitas Indonesia, Depok, 2008

**Gambar 1. 2**  
**Perkembangan Pembiayaan (PYD) dan Total Aset Bank Umum Syariah di Kota Langsa Periode 2016-2022 (dalam miliar rupiah)**



TAHU N	T.Aset	PYD	TAHU N	T.Aset	PYD
Jan-16	385.69	191.509	Feb-19	886.459	611.216
Feb-16	386.046	187.524	Mar-19	885.926	616.941
Mar-16	412.009	184.655	Apr-19	887.911	620.539
Feb-17	880.989	646.416	May-19	926.117	618.838
Mar-17	873.541	646.969	Jun-19	920.81	616.853
Apr-17	868.787	642.656	Jul-19	896.039	618.69
May-17	885.365	642.143	Sep-20	1290.6	904.726
Jun-17	874.349	644.189	Oct-20	1248.42	904.874
Aug-17	860.627	635.116	Nov-20	1267.94	899.088
Sep-17	869.229	630.106	Jul-21	3420.86	2512.62
Oct-17	878.47	626.055	Aug-21	3064.05	2538.64
Apr-18	879.763	629.372	Aug-21	3064.05	2538.64
May-18	904.575	629.258	Sep-21	3004.07	2560.05
Jun-18	904.009	624.106			
Jul-18	887.588	624.465			
Aug-18	895.754	621.8			
Sep-18	888.874	628.53			

Akan tetapi, naik turunnya PYD seperti yang terdapat pada gambar diatas tentu saja tidak sesuai dengan teori Muhammad yang menyatakan bahwa PYD berpengaruh positif terhadap Total Aset Bank Umum Syariah, dimana apabila Pembiayaan Yang Disalurkan (PYD) meningkat maka akan mengakibatkan

meningkatnya Total Aset, dan sebaliknya apabila Pembiayaan Yang Disalurkan (PYD) menurun maka akan menghambat pertumbuhan Total Aset sehingga Total Aset Bank Syariah mengalami penurunan.<sup>9</sup>

Selain faktor pembiayaan yang disalurkan (PYD), total aset suatu Bank Umum Syariah juga ditentukan oleh kemampuan bank dalam menghimpun dana baik dari permodalan ataupun dana dari pihak ketiga. Makin besar modal suatu bank, maka makin tinggi pula leverage yang dimiliki oleh bank dalam menghimpun dana pihak ketiga yang memungkinkan pula bank memperbesar earning asetnya untuk memaksimalkan keuntungan atau nilai saham pemilik bank.<sup>10</sup> Total aset Bank Syariah dipengaruhi oleh Dana Pihak Ketiga (DPK), berpengaruh secara positif terhadap total aset.<sup>11</sup>

Dana Pihak Ketiga dan Total Aset memiliki kaitan hubungan yang sangat erat dimana semakin tinggi DPK yang dihimpun oleh pihak bank maka akan semakin tinggi pula kemampuan bank tersebut dalam penyediaan dana untuk melakukan aktivitas pembiayaan. Maknanya adalah semakin besar modal suatu perbankan yang diperoleh dari Dana Pihak Ketiga maka semakin tinggi pula keuntungan yang dimiliki oleh bank tersebut, dengan tingginya keuntungan yang diperoleh tersebut dapat meningkatkan nilai saham pemilik bank sehingga berpengaruh terhadap naiknya pertumbuhan total aset bank tersebut.<sup>12</sup>

---

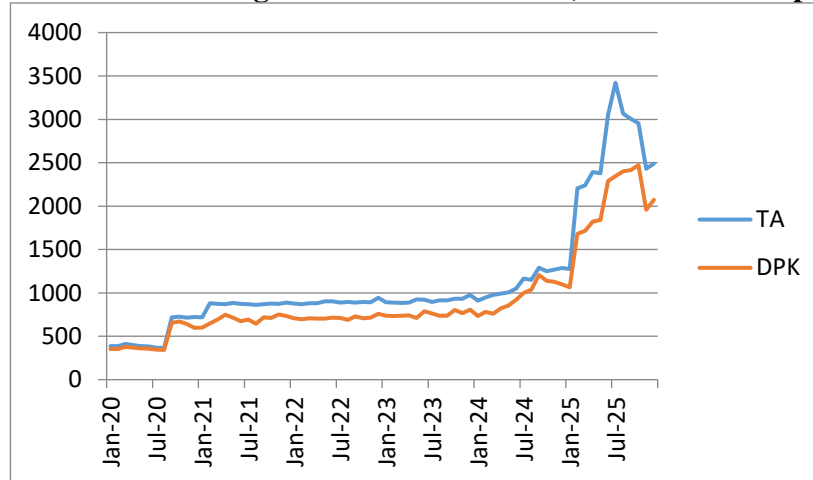
<sup>9</sup>Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005), h. 264

<sup>10</sup> Masyhud Ali, *Asset Liability Management : Menyasati Risiko Pasar dan Risiko Operasional Dalam Perbankan*, (Jakarta : Elex Media Komputindo – Kelompok Gramedia, 2004)

<sup>11</sup> Setiadi, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Total Aset Bank Syariah di Indonesia Tahun 2009 – 2012*, Skripsi: Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Yogyakarta, 2013

<sup>12</sup> Suandi Muarif Dalimunthe, *"Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Non Performing Financing terhadap pertumbuhan Total Aset Pada Perbankan Syari'ah Periode 2012-2016"*, (Skripsi: IAIN Padangsidempuan, 2017), h. 85

**Gambar 1.3**  
**Perkembangan Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Total Aset Bank Umum Syariah di Kota Langsa Periode 2016-2022 (dalam miliar rupiah)**



TAHUN	T.Aset	DPK	TAHUN	T.Aset	DPK
Nov-16	716.211	640.565	Feb-19	886.459	733.838
Dec-16	720.775	595.372	Mar-19	885.926	737.289
Jan-17	719.69	599.095	Apr-19	887.911	741.36
Feb-17	880.989	647.836	May-19	926.117	711.64
Mar-17	873.541	693.81	Jun-19	920.81	788.926
Apr-17	868.787	746.493	Jul-19	896.039	761.589
May-17	885.365	715.509	Aug-19	915.782	736.837
Oct-17	878.47	710.674	Feb-20	946.485	782.689
Nov-17	873.426	751.14	Mar-20	976.205	759.703
Dec-17	889.336	732.138	Jul-20	1166.65	1000.54
Apr-18	879.763	703.529	Aug-20	1150.89	1035.97
May-18	904.575	703.275	Oct-20	1248.42	1140.25
Jun-18	904.009	713.171	Nov-20	1267.94	1128.11
Aug-18	895.754	690.3	Apr-21	2392.6	1819.91
Sep-18	888.874	727.964	May-21	2379.99	1839.3
Oct-18	895.997	708.516	Jul-21	3420.86	2345.8
Nov-18	893.585	713.397	Aug-21	3064.05	2399.22

Akan tetapi, naik turunnya DPK seperti yang terdapat pada gambar diatas tentu saja tidak sesuai dengan teori Muhammad yang menyatakan bahwa DPK berpengaruh positif terhadap Total Aset Bank Umum Syariah, dimana apabila Dana Pihak Ketiga (DPK) meningkat maka akan mengakibatkan meningkatnya Total

Aset, dan sebaliknya apabila Dana Pihak Ketiga (DPK) menurun maka akan menghambat pertumbuhan Total Aset sehingga Total Aset bank mengalami penurunan.<sup>13</sup>

Besar kecilnya aset Bank Syariah ditentukan oleh banyak faktor, jika dilihat dari kinerja manajerial Bank Syariah itu sendiri, efisiensi yang dapat dilakukan sangat mempengaruhi keuntungan yang didapatkan. Strategi penempatan dan pengelolaan Dana Pihak Ketiga serta pembiayaan yang disalurkan perlu dilakukan dengan sebaik-baiknya agar dapat menambah aset Bank Syariah tersebut.

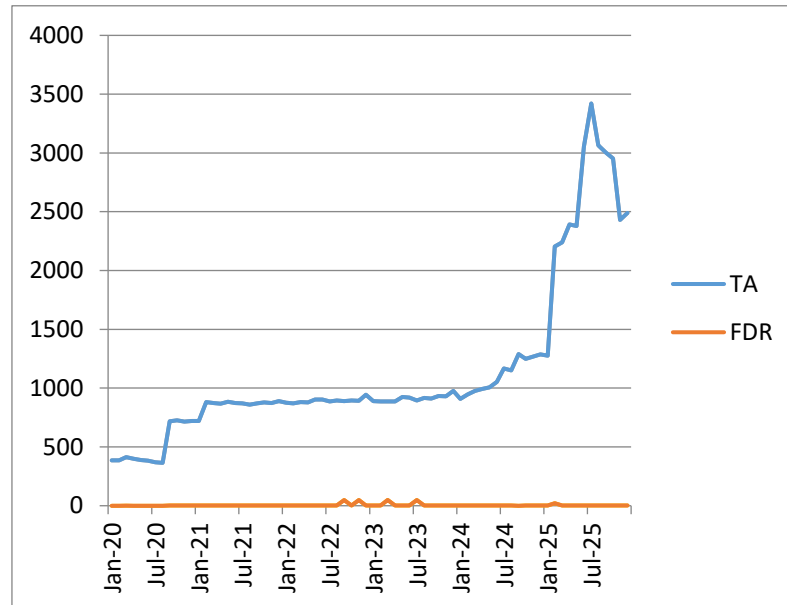
Selain faktor pembiayaan yang disalurkan (PYD) dan Dana Pihak Ketiga (DPK), total aset suatu Bank Umum Syariah juga dipengaruhi oleh *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Tinggi atau rendahnya rasio FDR menunjukkan tingkat likuiditas perbankan syariah, sehingga semakin tinggi nilai FDR maka semakin banyak pula dana-dana yang disalurkan dalam bentuk pembiayaan serta likuiditas pada bank menjadi lebih sedikit sehingga terjadinya pengurangan jumlah total aset pada bank syariah.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup>Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2004), h. 49

<sup>14</sup>Alif Chandra Indura, Abdul Aziz Ahmad, Suprpto, dan Arintoko, "*Analisis Faktor Internal dan Eksternal yang mempengaruhi Pertumbuhan Aset Bank Syariah di Indonesia*", *Indonesian Journal of Islamic Business and Economics*, Vol. 1, h. 49, 2019.

**Gambar 1. 4**  
**Perkembangan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan Total Aset (TA) Bank Umum Syariah di Kota Langsa Periode 2016-2022 (dalam % dan Miliar Rp )**



TAHUN	T.ASET	FDR	TAHUN	T.ASET	FDR
Jan-16	385.69	54.40%	Aug-19	915.782	84.81%
Feb-16	386.046	52.80%	Sep-19	912.586	86.38%
Mar-16	412.009	48.65%	Oct-19	933.355	79.51%
Apr-16	398.468	49.09%	Nov-19	931.432	83.34%
May-16	387.852	50.18%	Dec-19	977.818	81.87%
Jun-16	383.162	50.83%	Jan-20	909.178	87.63%
Jul-16	369.693	52.17%	Feb-20	946.485	83.02%
May-17	885.365	89.75%	Mar-20	976.205	86.63%
Jun-17	874.349	95.77%	Apr-20	992.125	82.43%
Aug-17	860.627	98.30%	Mar-21	2239.61	104.36%
Sep-17	869.229	87.49%	Apr-21	2392.6	103.63%
Dec-17	889.336	86.59%	Aug-21	3064.05	105.81%
Jan-18	875.637	88.59%	Sep-21	3004.07	105.97%
Feb-18	870.93	89.87%			
Mar-18	882.37	89.02%			

Akan tetapi, naik turunnya FDR seperti yang terdapat pada gambar diatas tentu saja tidak sesuai dengan teori dan penelitian yang dilakukan oleh Syafrida dan Ahmad yang dimana menyatakan bahwa FDR berpengaruh positif terhadap Total Aset Bank Umum Syariah, dimana apabila *Financing to Deposit Ratio* (FDR) meningkat maka akan mengakibatkan meningkatnya Total Aset, dan sebaliknya apabila *Financing to Deposit Ratio* (FDR) menurun maka akan menghambat pertumbuhan Total Aset sehingga Total Aset bank mengalami penurunan.

Selain faktor Pembiayaan Yang Disalurkan (PYD), Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR), total aset suatu Bank Umum Syariah juga dipengaruhi oleh PDRB suatu daerah. Tingkat pendapatan yang telah diukur dengan PDRB akan berpengaruh terhadap skema atau pola investasi dan konsumsi seseorang, maka dengan kata lain, semakin besar PDRB maka jumlah dan masyarakat untuk berinvestasi dalam sektor perbankan juga akan semakin meningkat. Sehingga semakin besar dana yang diinvestasikan di bank syariah akan meningkatkan pendapatan dan pertumbuhan Total Aset Bank Syariah.<sup>15</sup>

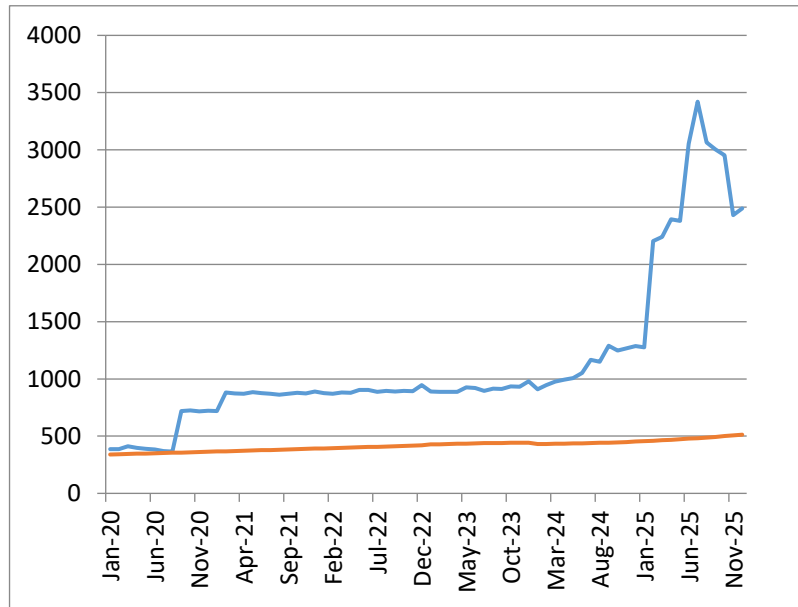
Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin besar jumlah PDRB suatu daerah maka semakin besar pula pertumbuhan Total Aset Bank Syariah, begitupun sebaliknya semakin rendah PDRB suatu daerah maka dapat mengakibatkan penurunan pertumbuhan Total Aset.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Reni Widyastuti, "*Determinan Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Total Aset Bank Umum Syariah di Indonesia 2015-2016*", (Skripsi: UII Yogyakarta, 2018), h. 39.

<sup>16</sup> Reni Widyastuti, "*Determinan Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Total Aset Bank Umum Syariah.....*", h. 57

**Gambar 1.5**  
**Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan Total Aset di Kota Langsa Periode 2016-2022 (dalam miliar Rp)**



TAHUN	T.ASET	PDRB	TAHUN	T.ASET	PDRB
Mar-16	412.009	343798	Jan-18	875.637	392915.5
Apr-16	398.468	345956	Feb-18	870.93	395257.2
May-16	387.852	348121.9	Mar-18	882.37	397615.3
Jun-16	383.162	350295.8	Apr-18	879.763	399989.7
Jul-16	369.693	352477.6	Jun-18	904.009	404787.6
Aug-16	364.896	354667.5	Jul-18	887.588	407211
Feb-17	880.989	367973.9	Jan-19	890.685	426970.6
Mar-17	873.541	370219.6	Feb-19	886.459	429303.8
Apr-17	868.787	372473.2	Mar-19	885.926	431448.7
May-17	885.365	374734.8	Jul-20	1166.65	438862.6
Jun-17	874.349	377004.4	Aug-20	1150.89	441028.5
Jul-17	871.13	379282	Sep-20	1290.6	443466.2
Aug-17	860.627	381567.5	Oct-20	1248.42	446175.8
			Dec-20	1285.91	452410.7
			Jan-21	1275.79	455936.1
			Apr-21	2392.6	468143.5
			May-21	2379.99	472756.4

Akan tetapi, naik turunnya PDRB seperti yang terdapat pada gambar diatas tentu saja tidak sesuai dengan teori Mishkin yang menyatakan bahwa PDRB berpengaruh positif terhadap Total Aset Bank Umum Syariah, dimana apabila Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) meningkat maka akan mengakibatkan meningkatnya Total Aset, dan sebaliknya apabila Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) menurun maka akan menghambat pertumbuhan Total Aset sehingga Total Aset bank pun juga akan mengalami penurunan.<sup>17</sup>

Sehingga, penelitian ini meneliti tentang determinan total aset Bank Umum Syariah Kota Langsa serta untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah determinan diatas baik faktor internal dan eksternal benar mempengaruhi Pertumbuhan total aset Bank Umum Syariah di Kota Langsa serta untuk mengetahui kondisi Bank Umum Syariah beberapa tahun belakangan ini.

Oleh karena itu, dari uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berkenaan dengan total aset Bank Umum Syariah di Kota Langsa yang dipengaruhi beberapa faktor, dengan batasan faktor yaitu PYD, DPK, FDR, dan PDRB. Faktor-faktor tersebut penulis pilih karena berada dalam jangkauan manajemen Bank Syariah, dimana Bank Syariah mampu mengendalikan faktor-faktor tersebut, maka skripsi yang akan ditulis berjudul, **“DETERMINAN TOTAL ASET BANK UMUM SYARIAH DI KOTA LANGSA PERIODE 2016– 2022”**

---

<sup>17</sup>Mishkin, *Ekonomi Uang, Perbankan, dan Pasar Keuangan*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009), h. 59

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah ditulis diatas, maka masalah yang diidentifikasi oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Indonesia merupakan negara yang memiliki pasar Syariah terbesar dengan jumlah penduduk mayoritasnya adalah beragama Islam. Hal ini dibuktikan dengan berdasarkan data yang telah didapatkan dari *global religius future* 2019, apabila dilihat dari fakta tersebut, maka seharusnya pertumbuhan total aset akan meningkat yang diikuti dengan meningkat pula kebutuhan terhadap produk dan jasa Perbankan Syariah tersebut. Akan tetapi pada kenyataannya pertumbuhan total aset Bank Umum Syariah di Kota Langsa mengalami penurunan pada beberapa periode antara 2016-2022.
2. Terdapat teori yang menyatakan bahwa Pembiayaan Yang Disalurkan (PYD) berpengaruh positif terhadap pertumbuhan total aset. Sehingga apabila PYD naik maka pertumbuhan total aset akanikut mengalami kenaikan pula, begitu pula sebaliknya apabila PYD turun maka pertumbuhan total aset akan ikut mengalami penurunan pula. Akan tetapi, pada kenyataannya hal ini tidak sesuai dengan teori tersebut, dimana pada beberapa periodeantara tahun 2016-2022, nilai PYD naiknamun pertumbuhan total aset mengalami penurunan, dan ketika PYD turun namun total aset mengalami kenaikan, seharusnya pertumbuhan total aset akan meningkat seiring dengan meningkatnya Pembiayaan Yang Disalurkan (PYD).
3. Terdapat teori yang menyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif terhadap pertumbuhan total aset. Sehingga apabila DPK naik maka

pertumbuhan total aset akan ikut mengalami kenaikan pula, begitu pula sebaliknya apabila DPK turun maka pertumbuhan total aset akan ikut mengalami penurunan pula. Akan tetapi, pada kenyataannya hal ini tidak sesuai dengan teori tersebut, dimana pada beberapa periode antara tahun 2016-2022, nilai DPK naik namun pertumbuhan total aset mengalami penurunan, dan ketika DPK turun namun total aset mengalami kenaikan, seharusnya pertumbuhan total aset akan meningkat seiring dengan meningkatnya Dana Pihak Ketiga (DPK).

4. Terdapat teori yang menyatakan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif terhadap pertumbuhan total aset. Sehingga apabila FDR naik maka pertumbuhan total aset akan ikut mengalami kenaikan pula, begitu pula sebaliknya apabila FDR turun maka pertumbuhan total aset akan ikut mengalami penurunan pula. Akan tetapi, pada kenyataannya hal ini tidak sesuai dengan teori tersebut, dimana pada beberapa periode antara tahun 2016-2022, nilai FDR naik namun pertumbuhan total aset mengalami penurunan, dan ketika FDR turun namun total aset mengalami kenaikan, seharusnya pertumbuhan total aset akan meningkat seiring dengan meningkatnya *Financing to Deposit Ratio* (FDR).
5. Terdapat teori yang menyatakan bahwa Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) berpengaruh positif terhadap pertumbuhan total aset. Sehingga apabila PDRB naik maka pertumbuhan total aset akan ikut mengalami kenaikan pula, begitu pula sebaliknya apabila PDRB turun maka pertumbuhan total aset akan ikut mengalami penurunan pula. Akan tetapi, pada kenyataannya hal ini tidak

sesuai dengan teori tersebut, dimana pada beberapa periode antara tahun 2016-2022, nilai PDRB naik namun pertumbuhan total aset mengalami penurunan, dan ketika PDRB turun namun total aset mengalami kenaikan, seharusnya pertumbuhan total aset akan meningkat seiring dengan meningkatnya Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

### **1.3 Batasan Masalah**

Batasan suatu masalah digunakan dengan tujuan untuk menghindari terjadinya penyimpangan ataupun melebarnya pokok masalah. Selain itu, digunakan agar pembahasan mengarah kepada tujuan dan proses pengolahan data menjadi lebih mudah, maka perlu ditetapkan batasan terhadap penelitian yang akan dilakukan. Oleh karena itu, peneliti membatasi penelitian ini pada:

1. Objek penelitian ini adalah Bank Syariah yang merupakan Bank umum Syariah di Kota Langsa.
2. Bank Umum syariah yang mempublikasikan laporan keuangan dengan periode bulanan yaitu dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2022 secara konsisten di website resmi Otoritas Jasa Keuangan.
3. Bank umum tersebut memiliki data-data yang dibutuhkan terkait dengan variabel-variabel yang akan digunakan peneliti dalam penyusunan selama periode 2016-2022.
4. Produk Domestik Regional Bruto yang dipublikasikan berupa laporan keuangan dengan periode 2016 sampai dengan tahun 2022 di website resmi Badan Pusat Statistik.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Dari permasalahan yang telah ditulis diatas maka penulis akan melakukan pembahasan yang dirumuskan kedalam beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Pembiayaan Yang Disalurkan (PYD) terhadap pertumbuhan Total Aset Bank Umum Syariah di Kota Langsa periode 2016-2022?
2. Bagaimana pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap pertumbuhan Total Aset Bank Umum Syariah di Kota Langsa periode 2016-2022?
3. Bagaimana pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap pertumbuhan Total Aset Bank Umum Syariah di Kota Langsa periode 2016-2022?
4. Bagaimana pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terhadap pertumbuhan Total Aset Bank Umum Syariah di Kota Langsa periode 2016-2022?
5. Bagaimana pengaruh Pembiayaan Yang Disalurkan (PYD), Dana Pihak Ketiga (DPK), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) secara simultan terhadap pertumbuhan Total Aset Bank Umum Syariah di Kota Langsa periode 2016-2022?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada perumusan masalah yang telah ditulis di atas, maka tujuan-tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan memahami pengaruh Pembiayaan Yang Disalurkan (PYD) terhadap pertumbuhan Total Aset Bank Umum Syariah di Kota Langsa periode 2016-2022.
2. Untuk mengetahui dan memahami pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap pertumbuhan Total Aset Bank Umum Syariah di Kota Langsa periode 2016-2022.
3. Untuk mengetahui dan memahami pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap pertumbuhan Total Aset Bank Umum Syariah di Kota Langsa periode 2016-2022.
4. Untuk mengetahui dan memahami pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terhadap pertumbuhan Total Aset Bank Umum Syariah di Kota Langsa periode 2016-2022.
5. Untuk mengetahui dan memahami pengaruh Pembiayaan Yang Disalurkan (PYD), Dana Pihak Ketiga (DPK), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) secara bersama-sama terhadap pertumbuhan Total Aset Bank Umum Syariah di Kota Langsa periode 2016-2022.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Beberapa manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **a. Manfaat Teoritis:**

Diharapkan dapat menjadi tambahan ilmu dan pengetahuan yang berhubungan dengan faktor yang mempengaruhi pertumbuhan Total Aset dengan menggunakan variabel Pembiayaan Yang Disalurkan

(PYD), Dana Pihak Ketiga (DPK), *Financing to Deposite Ratio* (FDR) dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

b. Manfaat Praktis:

- 1) Penelitian ini dapat menjadi bahan referensi, pembelajaran dan bacaan bagi mahasiswa dalam penelitian sejenisnya dan dapat pula dijadikan bahan perbandingan untuk meneliti masalah selanjutnya.
- 2) Penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dan informasi dalam pengambilan strategi dan kebijakantentang peningkatan kinerja lembaga keuangan khususnya Perbankan Syariah baik itu dari faktor internal maupun faktor eksternal, terutama sekali dalam meningkatkan pertumbuhan Total Aset Bank Umum Syariah di Kota Langsa dengan mengandalkan kinerja keuangan Pembiayaan Yang Disalurkan (PYD), *Financing to Deposite Ratio* (FDR), Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan melakukan penyesuaian aktivitas operasionalnya terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK).

### **1.7 Penjelasan Istilah**

Untuk meminimalisir terjadinya kesalahpahaman dalam skripsi ini, serta untuk memahami ke suatu arah kajian yang tepat yang lebih mudah, maka penulis akan memberikan penjelasan pada masalah-masalah yang akan diteliti yaitu sebagai berikut:

1. Determinan

Makna dan definisi kata determinan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah faktor yang menentukan. Determinan pada penelitian ini merujuk kepada pemecahan masalah:

- a. Pembiayaan Yang Disalurkan (PYD)
  - b. Dana Pihak Ketiga (DPK)
  - c. *Financing to Deposite Ratio* (FDR)
  - d. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).
2. Pertumbuhan total aset ialah tingkat kemampuan perusahaan atau lembaga keuangan dalam meningkatkan ukuran perusahaan dimana dapat dilihat dari adanya perubahan bulanan dan tahunan dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan atau lembaga keuangan tersebut.
  3. Pembiayaan Yang Disalurkan (PYD) ialah dana yang diberikan kepada masyarakat ataupun nasabah berdasarkan perjanjian ataupun kesepakatan dalam bentuk pembiayaan atau financing dengan menggunakan akad dan produk perbankan.
  4. Dana Pihak Ketiga (DPK) adalah simpanan dan nasabah ataupun masyarakat yang dipercayakan oleh mereka kepada pihak bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana dalam bentuk simpanan giro, tabungan dan simpanan deposito.
  5. *Financing to Deposite Ratio* (FDR) merupakan rasio untuk mengukur jumlah pembiayaan yang diberikan oleh pihak bank kepada nasabah dengan jumlah dana masyarakat (DPK) dan modal sendiri yang digunakan.

6. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) ialah jumlah nilai tambah bruto yang timbul dari semua sektor perekonomian dengan bertujuan untuk membantu membuat perencanaan atau kebijakan daerah, memberikan informasi yang dapat menggambarkan kinerja perekonomian di suatu daerah serta evaluasi hasil pembangunan.

### **1.8 Sistematika Penulisan**

Terdapat V babdalam penuliskripsi ini dengan beberapa sub judul yang memuat pokok-pokok pembahasan sebagai berikut:

#### **Bab I : Pendahuluan**

Bab ini berisi tentang penjelasan dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah dan sistematika penulisan.

#### **Bab II : Kajian Teoritis**

Bab ini berisi tentang pembahasan teori mengenai variabel-variabel yang akan diteliti, penelitian-penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritis dan hipotesis penelitian.

#### **Bab III : Metode Penelitian**

Bab ini berisi tentang ruang lingkup atau pendekatan penelitian, unit analisis dan horizon waktu,sumber data penelitian, sampel penelitian, instrumen pengumpulan data, definisi operasional variabel dan teknik analisis data.

#### **Bab IV : Hasil dan Pembahasan**

Bab ini berisi tentang hasil analisis dari pengolahan data, baik yang dianalisis secara deskriptif atau analisis pengujian hipotesis yang telah dilakukan serta analisa penjelasan mengenai variabel-variabel penelitian.

#### Bab V : Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya dan juga memberikan saranyang sekiranya dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Gambaran Umum Hasil Penelitian

Indonesia yang merupakan salah satu negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Jumlah nasabah bank syariah di Indonesia dari tahun 2014 – 2017 selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya. Akan tetapi jumlah tersebut masih sangat kecil jika dibandingkan dengan jumlah masyarakat Muslim di Indonesia. Partisipasi umat Islam terhadap bank syariah masih sangat minim, jika dihitung dalam persentase hanya sekitar 9,13 % dibandingkan dengan jumlah masyarakat Muslim di Indonesia. Jadi masyarakat muslim di Indonesia belum sepenuhnya ikut berpartisipasi didalam pengembangan perbankan syariah.<sup>85</sup>

Minimnya minat masyarakat Muslim menjadi nasabah pada Perbankan syariah juga terjadi di Aceh. Aceh merupakan salah satu wilayah di Indonesia yang mayoritas masyarakatnya beragama Islam. Dimana Aceh merupakan sebuah provinsi yang menetapkan peraturan daerah bersyari'at Islam yang bernama Qanun.

Qanun Aceh Nomor 11 Tahun 2018 Tentang Lembaga Keuangan Syari'ah dimana dalam pasal 2 menyebutkan bahwa Lembaga keuangan yang beroperasi di Aceh termasuk perbankan harus berdasarkan Prinsip Syari'ah.<sup>86</sup>

---

<sup>85</sup>Muhammad Dayyan. 2016, *Resistensi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah Di Kota Langsa*, Jurnal Bisnis dan Manajemen, Vol. 6(2), P-ISSN: 2087-2038; E-ISSN: 2461-1182.

<sup>86</sup>Qanun Aceh Nomor 11 Tahun 2018 Tentang Lembaga Keuangan Syari'ah

Kehadiran perbankan syariah di Kota Langsa sangat sejalan dengan aspirasi masyarakat Aceh sebagai daerah penerapan syariat Islam secara menyeluruh. Lembaga Keuangan Syariah (LKS) membawa misi untuk merealisasikan *maqashid syariah* (tujuan syariah) dalam kegiatan ekonomi yaitu menghilangkan riba, gharar, judi, dan kecurangan lainnya dalam sistem ekonomi.

Kehadiran LKS di Aceh khususnya Kota Langsa adalah suatu keniscayaan menggantikan dominasi sistem riba yang diperankan Lembaga Keuangan Konvensional (LKK). Perbankan syariah tersebut diharapkan dapat mendorong masyarakat untuk melakukan kegiatan bisnis yang mendatangkan kesuksesan dan kebaikan dunia serta akhirat (*falah*).<sup>87</sup>

Berdasarkan data dari Otoritas Jasa Keuangan Bank Umum Syariah (BUS) di Kota Langsa yaitu Bank Muamalat, Bank Aceh Syariah dan Bank Syariah Indonesia (BSI) yang merupakan penggabungan dari ketiga Bank Umum yaitu BRI Syariah, Mandiri Syariah dan BNI Syariah.<sup>88</sup>

#### 4.1.2 Data Penelitian

Dalam bab ini akan dibahas mengenai hasil penelitian yang dimulai dari statistik dengan pengambilan data yang berhubungan dengan data penelitian (meliputi gambaran umum penelitian, variabel penelitian, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan analisis regresi berganda), hasil pengujian hipotesis dan

---

<sup>87</sup>Muhammad Dayyan.2016,*Resistensi Masyarakat .....*, ha. 248

<sup>88</sup><http://www.ojk.go.id> Data Jumlah Bank Umum Syariah (BUS) diakses tanggal 20 Mei

pembahasan terhadap uji hipotesis yang diuji secara statistik dengan menggunakan program pengolahan data Eviews 10.

Penelitian ini melihat pengaruh Pembiayaan Yang Disalurkan (PYD), Dana Pihak Ketiga (DPK), Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terhadap Total Aset Bank Umum Syariah (BUS) di Kota Langsa. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data bulanan dari tahun 2016 Sampai 2022.

**Tabel 4.1**  
**Data kuantitatif Pembiayaan Yang Disalurkan ( PYD), Dana Pihak Ketiga (DPK), Financing to Deposite Ratio (FDR) dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terhadap Total Aset Bank Umum Syariah (BUS) di Kota Langsa Periode 2016-2022 (dalam miliar Rp)**

NO	TAHUN	T.ASET	PYD	DPK	FDR	PDRB
1	Jan-16	385,69	191,509	352,056	54,40%	339,506
2	Feb-16	386,046	187,524	355,178	52,80%	341,648
3	Mar-16	412,009	184,655	379,574	48,65%	343,798
4	Apr-16	398,468	181,587	369,88	49,09%	345,956
5	Mei-16	387,852	180,35	359,38	50,18%	348,122
6	Jun-16	383,162	182,385	358,804	50,83%	350,296
7	Jul-16	369,693	181,295	347,542	52,17%	352,478
8	Agust-16	364,896	179,517	343,14	52,32%	354,667
9	Sep-16	718,441	519,468	655,491	79,25%	356,865
10	Okt-16	725,539	513,334	670,698	76,54%	359,071
11	Nop-16	716,211	511,725	640,565	79,89%	361,285
12	Des-16	720,775	506,185	595,372	85,02%	363,507
13	Jan-17	719,69	501,248	599,095	83,67%	365,736
14	Feb-17	880,989	646,416	647,836	99,78%	367,974
15	Mar-17	873,541	646,969	693,81	93,25%	370,220
16	Apr-17	868,787	642,656	746,493	86,09%	372,473
17	Mei-17	885,365	642,143	715,509	89,75%	374,735
18	Jun-17	874,349	644,189	672,634	95,77%	377,004
19	Jul-17	871,13	637,353	693,469	91,91%	379,282
20	Agust-17	860,627	635,116	646,112	98,30%	381,568
21	Sep-17	869,229	630,106	720,244	87,49%	383,861
22	Okt-17	878,47	626,055	710,674	88,09%	386,163
23	Nop-17	873,426	624,856	751,14	83,19%	388,472
24	Des-17	889,336	633,969	732,138	86,59%	390,789

25	Jan-18	875,637	625,485	706,065	88,59%	392,916
26	Feb-18	870,93	624,999	695,426	89,87%	395,257
27	Mar-18	882,37	630,234	707,938	89,02%	397,615
28	Apr-18	879,763	629,372	703,529	89,46%	399,990
29	Mei-18	904,575	629,258	703,275	89,48%	402,381
30	Jun-18	904,009	624,106	713,171	87,51%	404,788
31	Jul-18	887,588	624,465	709,919	87,96%	407,211
32	Agust-18	895,754	621,8	690,3	90,08%	409,651
33	Sep-18	888,874	628,53	727,964	86,34%	412,107
34	Okt-18	895,997	629,654	708,516	88,87%	414,579
35	Nop-18	893,585	633,483	713,397	88,80%	417,068
36	Des-18	945,236	636,211	758,865	83,84%	419,573
37	Jan-19	890,685	614,202	736,371	83,41%	426,971
38	Feb-19	886,459	611,216	733,838	83,29%	429,304
39	Mar-19	885,926	616,941	737,289	83,68%	431,449
40	Apr-19	887,911	620,539	741,36	83,70%	433,405
41	Mei-19	926,117	618,838	711,64	86,96%	435,174
42	Jun-19	920,81	616,853	788,926	78,19%	436,754
43	Jul-19	896,039	618,69	761,589	81,24%	438,146
44	Agust-19	915,782	624,902	736,837	84,81%	439,350
45	Sep-19	912,586	635,119	735,292	86,38%	440,365
46	Okt-19	933,355	638,935	803,608	79,51%	441,193
47	Nop-19	931,432	639,19	766,977	83,34%	441,831
48	Des-19	977,818	659,464	805,519	81,87%	442,282
49	Jan-20	909,178	643,96	734,885	87,63%	432,028
50	Feb-20	946,485	649,758	782,689	83,02%	432,544
51	Mar-20	976,205	658,109	759,703	86,63%	433,312
52	Apr-20	992,125	677,578	822,001	82,43%	434,334
53	Mei-20	1007,98	730,18	853,649	85,54%	435,608
54	Jun-20	1051,83	767,198	923,092	83,11%	437,136
55	Jul-20	1166,65	815,18	1000,54	81,47%	438,916
56	Agust-20	1150,89	884,059	1035,97	85,34%	440,950
57	Sep-20	1290,6	904,726	1204,87	75,09%	443,236
58	Okt-20	1248,42	904,874	1140,25	79,36%	445,776
59	Nop-20	1267,94	899,088	1128,11	79,70%	448,568
60	Des-20	1285,91	900,912	1097,4	82,09%	451,613
61	Jan-21	1275,79	892,813	1064,03	83,91%	460,634
62	Feb-21	2204,75	1780,35	1681,66	105,87%	463,945
63	Mar-21	2239,61	1787,89	1713,16	104,36%	467,269
64	Apr-21	2392,6	1885,89	1819,91	103,63%	470,606
65	Mei-21	2379,99	1883,31	1839,3	102,39%	473,957
66	Jun-21	3052,93	2431,35	2288,43	106,25%	477,320
67	Jul-21	3420,86	2512,62	2345,8	107,11%	480,695
68	Agust-21	3064,05	2538,64	2399,22	105,81%	484,084

69	Sep-21	3004,07	2560,05	2415,85	105,97%	487,486
70	Okt-21	2953,36	2554,16	2472,16	103,32%	490,901
71	Nop-21	2429,51	1911,11	1958,83	97,56%	494,328
72	Des-21	2489,35	1952,16	2073,54	94,15%	497,769
73	Jan-22	2552,44	1931,10	1953,83	98,84%	501,222
74	Feb-22	2464,26	1952,38	2052,94	95,10%	504,689
75	Mar-22	2561,32	1983,66	2063,05	96,15%	508,168
76	Apr-22	2827,84	1993,49	2141,24	93,10%	511,660
77	May-22	2890,15	1996,34	2127,85	93,82%	515,165
78	Jun-22	2761,76	2026,83	2150,05	94,27%	518,683
79	Jul-22	2678,84	2054,40	2135,54	96,20%	522,214
80	Aug-22	2662,10	2068,57	2165,11	95,54%	525,758
81	Sep-22	2656,32	2099,99	2158,27	97,30%	529,314
82	Oct-22	2650,05	2093,36	2182,88	95,90%	532,884
83	Nov-22	2460,11	2123,12	2233,95	95,04%	536,467
84	Dec-22	2574,98	2129,46	2432,02	87,56%	540,062

Sumber: [www.OJK.go.id](http://www.OJK.go.id)

## 4.2 Analisis Data

### 4.2.1 Uji Model Regresi Linear Berganda

Dari hasil analisis regresi maka dapat diperoleh hasil yang akan dihitung dengan menggunakan software EViews. Berdasarkan hasil output EViews tersebut secara bersama-sama variabel Pembiayaan Yang Disalurkan (PYD), Dana Pihak Ketiga (DPK), Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) berpengaruh terhadap Total Aset Bank Umum Syariah (BUS) di Kota Langsa. Maka dapat disimpulkan persamaan regresi adalah sebagai berikut:

$$Y = -0.141 + 0.083*X1 + 0.858*X2 + 0.004*X3 + 0.064*X4$$

Persamaan regresi di atas adalah:

1. Konstanta sebesar -0.141 menyatakan bahwa seluruh variabel independen yaitu PYD, DPK, FDR dan PDRB sama dengan nol maka besarnya total aset sama dengan besarnya konstanta yaitu -0.141. Hal ini akan

menunjukkan terjadi kenaikan total aset apabila variabel Pembiayaan Yang Disalurkan (PYD), Dana Pihak Ketiga (DPK), Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dianggap konstan.

2. Koefisien Pembiayaan Yang Disalurkan (PYD) sebesar 0.083 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 satuan nilai Pembiayaan Yang Disalurkan (PYD), maka akan menaikkan Total Aset sebesar 0.083 satuan. Artinya apabila nilai Pembiayaan Yang Disalurkan (PYD) meningkat 1 Rupiah maka akan mengakibatkan nilai Total Aset juga meningkat.
3. Koefisien Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar 0.858 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 satuan nilai Dana Pihak Ketiga (DPK), maka akan menaikkan Total Aset sebesar 0.858 satuan. Artinya apabila nilai Dana Pihak Ketiga (DPK) meningkat 1 Rupiah maka akan mengakibatkan nilai Total Aset juga meningkat.
4. Koefisien Financing to Deposit Ratio (FDR) sebesar 0.004 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 satuan nilai Financing to Deposit Ratio (FDR), maka akan menaikkan Total Aset sebesar 0.004 satuan. Artinya apabila nilai Financing to Deposit Ratio (FDR) meningkat 1 Rupiah maka akan mengakibatkan nilai Total Aset juga meningkat.
5. Koefisien Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sebesar 0.064 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 satuan nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), maka akan menaikkan Total Aset sebesar 0.064 satuan. Artinya apabila nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

meningkat 1 Rupiah maka akan mengakibatkan nilai Total Aset juga meningkat.

#### 4.2.2 Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah hasil dari analisis regresi linier berganda dalam penelitian terbebas dari penyimpangan. Uji Asumsi Klasik yang dilakukan meliputi Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Autokorelasi dan Uji Normalitas.

##### 1. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah pada suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent (bebas). Pengujian ini dapat diketahui dengan melihat nilai toleransi dan nilai Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai  $VIF < 10$  atau nilai  $Tolerance > 0,01$ , maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas. Sebaliknya, jika nilai  $VIF > 10$  atau nilai  $Tolerance < 0,01$ , maka dinyatakan terjadi Multikolinieritas.

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Variance Inflation Factors  
Date: 07/14/23 Time: 23:15  
Sample: 2016M01 2022M12  
Included observations: 84

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.204707	10111.20	NA
PYD	0.012768	28439.59	315.1149
DPK	0.013892	32358.30	215.7900
FDR	2.28E-06	865.3734	21.31669
PDRB	0.008798	15945.31	6.935678

Uji Asumsi Klasik pada model data time series seperti pada Tabel 4.2 diatas, menjelaskan bahwa nilai Variance Inflation Factor (VIF) pada variabel X1, X2 dan X3 bernilai  $> 10$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa pada pengujian Multikolinearitas terdapat pelanggaran Asumsi Klasik Multikolinearitas antar variabel independen (bebas).

### Perbaikan Multikolinearitas

Ketika kita menghadapi persoalan serius tentang Multikolinieritas, salah satu metode sederhana yang bisa dilakukan adalah dengan menghilangkan salah satu variabel independen yang mempunyai hubungan linier kuat. Dalam kasus diatas terdapat hubungan antara Pembiayaan dengan Dana Pihak Ketiga (DPK), sehingga kita bisa menghilangkan variabel independen Pembiayaan Yang Disalurkan (PYD).

**Tabel 4.3**  
**Perbaikan Pelanggaran Multikolinearitas**

Variance Inflation Factors  
Date: 07/14/23 Time: 23:17  
Sample: 2016M01 2022M12  
Included observations: 84

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.188071	9342.149	NA
DPK	0.000573	1342.966	8.955928
FDR	2.43E-07	92.78229	2.285500
PDRB	0.008717	15888.44	6.910943

Berdasarkan hasil perbaikan Asumsi Klasik pada Tabel 4.3 diatas menjelaskan bahwa nilai Variance Inflation Factor (VIF) pada variabel X2, X3 dan X4 bernilai  $< 10$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa pada hasil perbaikan Multikolinearitas tidak terdapat/terbebas dari pelanggaran Asumsi Klasik Multikolinearitas antar variabel independen (bebas).

## 2. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan pada model regresi untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual pada suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Kriteria pengambilan keputusan dari uji Breusch-Pagan adalah jika nilai signifikansi Chi Square dari  $\text{Obs}^*\text{R-Squared} > 0,05$ , maka tidak terjadi Heteroskedastisitas. Sebaliknya jika nilai signifikansi Chi Square dari  $\text{Obs}^*\text{R-Squared} < 0,05$ , maka terjadi pelanggaran Asumsi Klasik Heteroskedastisitas.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	4.610759	Prob. F(4,79)	0.0021
Obs*R-squared	15.89867	Prob. Chi-Square(4)	0.0032
Scaled explained SS	21.62657	Prob. Chi-Square(4)	0.0002

Dari hasil Uji Heteroskedastisitas pada tabel 4.4 diatas, menjelaskan bahwa untuk Uji Heteroskedastisitas nilai Prob. Chi-Square bernilai  $0.0032 < 0,05$  maka hasil regresi terkena pelanggaran Asumsi Klasik Heteroskedastisitas.

### **Perbaikan Heteroskedastisitas**

Ketika kita menghadapi persoalan serius tentang Heteroskedastisitas, salah satu metode sederhana yang bisa dilakukan adalah dengan menggunakan salah satu metode atau teori yang terdapat pada Uji Heteroskedastisitas, yaitu metode ARCH.

**Tabel 4.5**  
**Perbaikan Pelanggaran Heteroskedastisitas**

Heteroskedasticity Test: ARCH

F-statistic	3.772757	Prob. F(1,81)	0.0556
Obs*R-squared	3.693862	Prob. Chi-Square(1)	0.0546

Berdasarkan hasil perbaikan Asumsi Klasik pada Tabel 4.5 diatas menjelaskan bahwa Prob. Chi-Square bernilai  $0.0546 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa pada hasil perbaikan Heteroskedastisitas tidak terdapat/terbebas dari pelanggaran Asumsi Klasik Heteroskedastisitas.

### 3. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem Autokorelasi. Jika uji Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test dengan signifikansi Prob. Chi-Square  $> 0.05$  maka model regresi tidak terdapat masalah autokorelasi. Jika hasil Uji Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test dengan signifikansi Prob. Chi-Square  $< 0.05$  maka model regresi masih terdapat masalah autokorelasi.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Autokolerasi**

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	12.09026	Prob. F(2,77)	0.0000
Obs*R-squared	20.07465	Prob. Chi-Square(2)	0.0000

Dari hasil uji pada tabel 4.6 diatas, menjelaskan bahwa untuk Uji Autokorelasi nilai Prob. Chi-Square bernilai  $0.0000 < 0,05$  maka hasil regresi terkena pelanggaran Asumsi Klasik Autokorelasi.

### Perbaikan Autokorelasi

Ketika kita menghadapi persoalan serius tentang Autokorelasi, salah satu metode sederhana yang bisa dilakukan adalah dengan menggunakan diferensi tingkat pertama metode *Generalized Difference Equation*.

**Tabel 4.7**  
**Perbaikan Pelanggaran Autokorelasi**

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

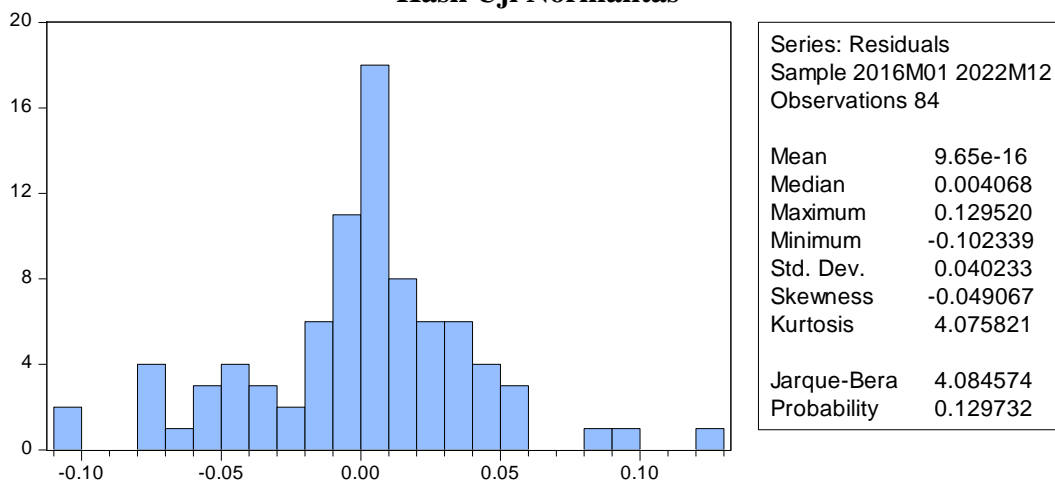
F-statistic	1.660166	Prob. F(2,76)	0.1969
Obs*R-squared	3.474362	Prob. Chi-Square(2)	0.1760

Berdasarkan hasil perbaikan Asumsi Klasik pada Tabel 4.7 diatas menjelaskan bahwa Prob. Chi-Square bernilai  $0.1760 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa pada hasil perbaikan Autokorelasi tidak terdapat/terbebas dari pelanggaran Asumsi Klasik Autokorelasi.

#### 4. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah Uji untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi memerlukan normalitas pada nilai residualnya bukan pada masing-masing variabel penelitian. Uji Normalitas dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas/independent/(X) dan variabel terikat/dependen/(Y) dalam model regresi memiliki distribusi normal atau tidak.

**Gambar 4.1**  
**Hasil Uji Normalitas**



Berdasarkan Uji Normalitas pada Gambar 4.1 diatas, nilai Prob. JB bernilai  $0.129 > 0,05$  maka distribusi data dinyatakan memenuhi Asumsi Normalitas atau dengan kata lain variabel pengganggu atau nilai residual (U) terdistribusi secara normal.

#### 4.2.3 Uji Hipotesis

Uji Hipotesis adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun secara simultan. Metode yang digunakan dalam pengujian hipotesa ini adalah dengan pengujian secara parsial dan secara Simultan.

##### 1. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Pengujian koefisien determinasi ini dilakukan dengan maksud menunjukkan sejauh mana kontribusi variabel bebas dalam model regresi mampu menjelaskan variasi dari variabel terikatnya yang dapat diindikasikan oleh nilai adjusted R – Squared.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Koefisien Determinasi**

R-squared	0.995435	Mean dependent var	7.034579
<b>Adjusted R-squared</b>	<b>0.995204</b>	S.D. dependent var	0.595455
S.E. of regression	0.041239	Akaike info criterion	-3.481201
Sum squared resid	0.134350	Schwarz criterion	-3.336510
Log likelihood	151.2104	Hannan-Quinn criter.	-3.423036
F-statistic	4306.453	Durbin-Watson stat	1.046970
Prob(F-statistic)	0.000000		

Pada tabel hasil Uji diatas menunjukkan bahwa nilai Adjusted R-square adalah sebesar 0.995. Hal tersebut menunjukkan bahwa 99,5% variasi perubahan naik turunnya Total Aset dapat dijelaskan oleh keempat variabel bebas yaitu variabel Pembiayaan (X1), Dana Pihak Ketiga (X2), Variabel Financing To Deposit Ratio (X3) dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Sedangkan sisanya 0,5% (100% - 99,5%) dijelaskan oleh variabel lain diluar model (variable error) yang ikut serta dalam mempengaruhi variabel terikat yaitu Total Aset.

## 2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F atau Uji Simultan adalah salah satu dari uji dalam regresi linear berganda yang bertujuan untuk mencari tahu apakah variabel independen secara bersama – sama (simultan) mempengaruhi variabel dependen. Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji F (Simultan)**

R-squared	0.995435	Mean dependent var	7.034579
<b>Adjusted R-squared</b>	<b>0.995204</b>	S.D. dependent var	0.595455
S.E. of regression	0.041239	Akaike info criterion	-3.481201
Sum squared resid	0.134350	Schwarz criterion	-3.336510
Log likelihood	151.2104	Hannan-Quinn criter.	-3.423036
F-statistic	4306.453	Durbin-Watson stat	1.046970
<b>Prob(F-statistic)</b>	<b>0.000000</b>		

Dari hasil uji F diatas menunjukkan bahwa nilai probalitas  $0.000000 < 0,05$ . Oleh karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05, maka model regresi dapat digunakan dalam memprediksi Total Aset. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa variabel Pembiayaan (X1), Dana Pihak Ketiga (X2), Variabel Financing To Deposit Ratio (X3) dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Total Aset Bank Umum Syariah di Kota Langsa.

### 3. Uji Parsial (Uji T)

Uji T atau Uji Parsial adalah salah satu dari uji dalam regresi linear berganda yang dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh dari masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji T (Parsial)**

Dependent Variable: TA  
Method: Least Squares  
Date: 07/14/23 Time: 22:49  
Sample: 2016M01 2022M12  
Included observations: 84

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.141645	0.452446	-0.313065	0.7551
PYD	0.083726	0.112994	0.740977	0.4609
DPK	0.858574	0.117863	7.284506	0.0000
FDR	0.004047	0.001509	2.681625	0.0089
PDRB	0.064435	0.093797	0.686961	0.4941

#### a. Variabel Pembiayaan Yang Disalurkan (PYD)

Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa Pembiayaan Yang Disalurkan (PYD) memiliki nilai signifikan positif dimana nilai probabilitas 0.4609  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Hal

ini menunjukkan bahwa Pembiayaan Yang Disalurkan (PYD) tidak berpengaruh terhadap Total Aset Bank Umum Syari'ah di Kota Langsa.

b. Variabel Dana Pihak Ketiga (DPK)

Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) memiliki nilai signifikan positif dimana nilai probabilitas  $0.0000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh terhadap Total Aset Bank Umum Syari'ah di Kota Langsa.

c. Variabel Financing To Deposit Ratio (FDR)

Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa Financing To Deposit Ratio memiliki nilai tidak signifikan dimana nilai probabilitas  $0.0089 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Financing To Deposit Ratio (FDR) berpengaruh terhadap Total Aset Bank Umum Syari'ah di Kota Langsa.

d. Variabel Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) memiliki nilai signifikan positif dimana nilai probabilitas  $0.4941 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) tidak berpengaruh terhadap Total Aset Bank Umum Syari'ah di Kota Langsa.

### 4.3 Pembahasan

#### 4.3.1 Analisis Pengaruh Pembiayaan Yang Disalurkan (PYD) terhadap Total Aset Bank Umum Syariah (BUS)

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh variabel Pembiayaan Yang Disalurkan (PYD) terhadap variabel Total Aset Bank Umum Syariah diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0.4609 yang berarti lebih besar dari 0,05, artinya Variabel Pembiayaan Yang Disalurkan (PYD) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Total Aset. Dan nilai koefisien regresi sebesar 0.083 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 satuan nilai Pembiayaan Yang Disalurkan (PYD), maka akan menaikkan Total Aset sebesar 0.083 satuan. Artinya apabila nilai Pembiayaan Yang Disalurkan (PYD) meningkat 1 Rupiah maka akan mengakibatkan nilai Total Aset juga meningkat.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Surya Tegar Widjianto yang menyatakan bahwa Pembiayaan Yang Disalurkan (PYD) berpengaruh positif terhadap Total Aset, artinya jika nilai Pembiayaan Yang Disalurkan (PYD) mengalami peningkatan maka nilai Total Aset juga mengalami peningkatan.

#### 4.3.2 Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Total Aset Bank Umum Syariah (BUS)

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap variabel Total Aset Bank Umum Syariah diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0.0000 yang berarti lebih kecil dari 0,05, artinya Variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap

variabel Total Aset. Dan nilai koefisien regresi sebesar 0.858 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 satuan nilai Dana Pihak Ketiga (DPK), maka akan menaikkan Total Aset sebesar 0.858 satuan. Artinya apabila nilai Dana Pihak Ketiga (DPK) meningkat 1 Rupiah maka akan mengakibatkan nilai Total Aset juga meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Assa Fito Muhammd yang menyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif terhadap Total Aset, artinya jika nilai Dana Pihak Ketiga (DPK) mengalami peningkatan maka nilai Total Aset juga mengalami peningkatan.

#### 4.3.3 Analisis Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Total Aset Bank Umum Syariah (BUS)

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap variabel Total Aset Bank Umum Syariah diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,0089 yang berarti lebih kecil dari 0,05, artinya Variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel Total Aset. Dan nilai koefisien regresi sebesar 0,004 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 satuan nilai *Financing to Deposit Ratio* (FDR), maka akan menaikkan Total Aset sebesar 0.004 satuan. Artinya apabila nilai *Financing to Deposit Ratio* (FDR) meningkat 1 % maka akan mengakibatkan nilai Total Aset juga meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Assa Fito Muhammad yang menyatakan bahwa *Financing to Deposit Ratio*

(FDR) berpengaruh positif terhadap Total Aset, artinya jika nilai Pembiayaan Yang Disalurkan mengalami peningkatan maka nilai Total Aset juga mengalami peningkatan.

#### 4.3.4 Analisis Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terhadap Total Aset Bank Umum Syariah (BUS)

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh variabel Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terhadap variabel Total Aset Bank Umum Syariah diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0.4941 yang berarti lebih besar dari 0,05, artinya Variabel Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Total Aset. Dan nilai koefisien regresi sebesar 0,064 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 satuan nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), maka akan menaikkan Total Aset sebesar 0.064 satuan. Artinya apabila nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) meningkat 1 rupiah maka akan mengakibatkan nilai Total Aset juga meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Reni Widyastuti yang menyatakan bahwa Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) tidak berpengaruh signifikan terhadap Total Aset.

#### 4.3.5 Analisis Pengaruh Pembiayaan Yang Disalurkan (PYD), Dana Pihak Ketiga (DPK), *Financing To Deposite Ratio* (FDR) dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Terhadap Total Aset Bank Umum Syariah.

Nilai koefisien Pengaruh Pembiayaan Yang Disalurkan (PYD), Dana Pihak Ketiga (DPK), *Financing To Deposite Ratio* (FDR) dan Produk

Domestik Regional Bruto (PDRB) berpengaruh terhadap Total Aset Bank Umum Syariah dengan nilai koef. -0,1416. Sedangkan secara Simultan kesemua variabel independen berpengaruh dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu Total Aset dengan nilai 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian terdapat pengaruh antara variabel Pengaruh Pembiayaan Yang Disalurkan (PYD), Dana Pihak Ketiga (DPK), *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terhadap Total Aset Bank Umum Syariah.

Sedangkan nilai R square yaitu sebesar 0,995 atau 99,5% yang menunjukkan bahwa pengaruh Pengaruh Pembiayaan Yang Disalurkan (PYD), Dana Pihak Ketiga (DPK), *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terhadap Total Aset adalah sebesar 99,5%, sedangkan sisanya yaitu 0,5% (100% - 99,5%) dipengaruhi oleh variabel lain dan tidak terdapat pada penelitian ini yang juga ikut berpengaruh terhadap Total Aset Bank Umum Syariah (BUS).

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab IV melalui pembuktian terhadap hipotesis mengenai pengaruh Pembiayaan Yang Disalurkan (PYD), Dana Pihak Ketiga (DPK), *Financing To Deposite Ratio* (FDR) dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terhadap Total Aset Bank Umum Syariah (BUS) maka dapat disimpulkan bahwa dari penelitian ini berdasarkan hipotesis secara parsial (uji t) sebagai berikut:

1. Variabel Pembiayaan Yang Disalurkan (PYD) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Total Aset Bank Umum Syariah (BUS) dengan nilai signifikan sebesar 0,4609.
2. Variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Total Aset Bank Umum Syariah (BUS) dengan nilai signifikan sebesar 0,0000.
3. Variabel *Financing to Deposite Ratio* (FDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Total Aset Bank Umum Syariah (BUS) dengan nilai signifikan sebesar 0,0089.
4. Variabel Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Total Aset Bank Umum Syariah (BUS) dengan nilai signifikan sebesar 0,4941.
5. Variabel Pembiayaan Yang Disalurkan (PYD), Dana Pihak Ketiga (DPK), *Financing To Deposite Ratio* (FDR) dan Produk Domestik Regional Bruto

(PDRB) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Total Aset Bank Umum Syariah (BUS) dengan nilai sig. Sebesar 0,000.

## **5.2 Saran**

### **1. Saran Bagi Nasabah**

Dari hasil penelitian ini dapat diketahui apa-apa saja yang dapat mempengaruhi Total Aset Bank Umum Syariah (BUS). Oleh karena itu bagi nasabah dapat tambahan pengetahuan tentang perkembangan Total Aset bank tersebut.

### **2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan tambahan pengetahuan bagi peneliti selanjutnya.**

### **3. Bagi Bank diharapkan dapat menjadi informasi dan pertimbangan dalam kebijakan yang berhubungan dengan pertumbuhan dan perkembangan Total Aset Bank Umum Syariah dalam menjaga kinerja perbankan yang stabil.**